



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

BAB VI

TINJAUAN KEMBALI, SIMPULAN, SARAN, DISKUSI

Didalam bab VI ini, akan penulis kemukakan 4 (empat) permasalahan, yaitu :

- A. Tinjauan Kembali
- B. Simpulan
- C. Saran
- D. Diskusi

A. Tinjauan Kembali

Penulis dalam melakukan penelitian ini mengambil judul :

" Studi Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Penggunaan Waktu Luang Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III SMP Negeri 2 Pilangkenceng Madiun Tahun Ajaran 1993/1994."

Penulis meneliti masalah ini berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada saat ini. Banyak diantara orang tua yang beranggapan bahwa anak-anak mereka setelah diserahkan kepada guru di sekolah, maka lepaslah hak dan kewajibannya untuk memberikan pendidikan kepada mereka. Padahal orang tua sebagai orang dewasa dalam lingkungan terdekat sangat dibutuhkan dukungannya oleh anak. Jikalau keluarga mempunyai pengaruh yang baik terhadap keberhasilan anak, apabila khususnya orang tua dapat merangsang, mendorong, membimbing

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

dan memperhatikan terhadap aktivitas belajar anaknya. Hal ini memungkinkan anak untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Disamping adanya dorongan, bimbingan dan perhatian serta pengawasan dari orang tua, pencapaian prestasi belajar anak juga tergantung pada penggunaan waktu luang yang ada pada diri anak tersebut. Apabila anak dapat menggunakan waktu luang yang ada pada diri anak tersebut. Apabila anak dapat menggunakan waktu luang ada secara efektif, maka dapat mendorong anak dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi. Tetapi sebaliknya bila anak kurang dapat menggunakan waktu luang yang ada tersebut secara efektif dapat mengakibatkan prestasi belajar yang dicapai itu rendah.

Jika pada kenyataannya prestasi belajar yang dicapai itu rendah bukan hanya disebabkan karena faktor perhatian dari orang tua dan penggunaan waktu luang saja, akan tetapi pencapaian prestasi belajar yang rendah itu dapat juga disebabkan oleh bebbagai macam faktor. Dan dalam penelitian ini penulis hanya membatasi dua faktor saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor perhatian orang tua dan penggunaan waktu luang.

Pada bab II telah dibahas tentang landasan teori yaitu hal-hal yang berkaitan dengan ketiga masalah yang penulis teliti yaitu mengenai hubungan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar, penggunaan waktu luang dan prestasi belajar

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

penggunaan waktu luang dan prestasi belajar, perhatian orang tua dan penggunaan waktu luang.

Kemudian pada bab III dibahas tentang metode-metode yang dipergunakan dalam penelitian. Untuk pengumpul datanya menggunakan metode angket dan studi dokumenter. Sedangkan analisa datanya menggunakan tehnik rumus Chi Kwadrat. Dan pada bab IV membahas mengenai laporan empiris yang kemudian dilanjutkan dengan bab V mengenai pengolahan data dengan menggunakan tehnik Chi Kwadrat.

B. Simpulan

Setelah kegiatan penelitian ini berakhir, penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut :

1. Simpulan Teoritis.

Bahwa perhatian orang tua dalam masalah belajar dan penggunaan waktu luang sangat menentukan hasil prestasi belajar yang dicapai anak. Seorang siswa (anak) yang mempunyai orang tua yang sangat memperhatikan belajar anaknya dan siswa tersebut menggunakan waktu luangnya secara efektif, maka hal ini memungkinkan prestasi belajarnya akan lebih baik/tinggi. Namun sebaliknya apabila dibandingkan dengan siswa yang mempunyai orang tua kurang memperhatikan belajar anaknya dan siswa tersebut dalam menggunakan waktu luangnya kurang efektif, maka memungkinkan prestasi belajar yang dicapai rendah. Begitu juga perhatian orang tua dan penguna-

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

an waktu luang. Dengan adanya orang tua yang sangat memperhatikan anak agar dapat menggunakan waktu luang secara efektif akan dapat menimbulkan kegairan/semangat belajar anak dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

2. Simpulan Empiris.

Berdasarkan hasil penelitian secara empiris, penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut :

a. Untuk hipotesa yang pertama diterima, yang berbunyi :

" Ada hubungan antara tingkat perhatian orang tua dalam masalah belajar anak dengan prestasi belajar siswa di sekolah. "

Dengan melihat hasil dari penelitian sebesar 5.853 dengan taraf signifikansi 5%, lebih besar dari nilai koefisien korelasi dalam tabel yakni senilai 3.841, yang merupakan batas minimum signifikansi untuk penelitian ini dengan menggunakan d.b 1 (satu).

b. Untuk hipotesa yang kedua diterima, yang berbunyi :

" Ada hubungan antara penggunaan waktu luang dengan prestasi belajar siswa di sekolah. "

Dengan melihat hasil penelitian sebesar 4.713 dengan taraf signifikansi 5% dan d.b 1 (satu), maka nilainya lebih besar dari nilai koefisien korelasi dalam tabel yakni 3.841.

c. Kemudian untuk hipotesa yang ketiga diterima, yang berbunyi :

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

" Ada hubungan antara perhatian orang tua dalam masalah belajar anak dan penggunaan waktu luang terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. "

Karena dengan melihat hasil penelitian yang nilainya lebih besar dari koefisien korelasi pada tabel. Adapun hasil penelitiannya sebesar 8.577 dengan taraf signifikansi 5% dan d.b 3 (tiga), sedangkan nilai koefisien korelasi pada tabel sebesar 7.815 dengan taraf signifikansi 5%.

C. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan guna peningkatan prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Bagi orang tua, hendaknya bimbingan dan perhatian yang telah baik perlu ditingkatkan dengan jalan banyaklah meluangkan waktu untuk memperhatikan putra putrinya dalam proses belajar.
2. Kepada anak-anak diberikan kesadaran bahwa belajar itu adalah untuk kepentingan kehidupannya kelak, sehingga apa yang sekarang sedang dilaksanakan memenuhi peribahasa yang berbunyi : " Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian. "
3. Suasana belajar hendaknya betul-betul dapat diciptakan dengan sebaik-baiknya, sehingga semua orang mengerti akan tugas dan tanggung jawabnya dalam menunjang keberhasilan studi anak. Disamping itu juga orang tua hendaknya mengawasi dan mengendalikan penggunaan waktu luang anak dalam belajar.

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

4. Bagi sekolah atau pendidik, hendaknya sekolah menjalin hubungan yang baik dengan orang tua murid supaya komunikasi antara kedua pihak dalam rangka demi kesuksesan dan peningkatan serta pencapaian prestasi belajar yang lebih baik bagi anak didik. Dan hendaknya secara terjadwal hendaknya memberi pekerjaan rumah baik untuk penelaahan materi, mengarahkan kedisiplinan belajar, agar siswa dapat terarah dalam pengisian waktu luang.

Demikianlah saran yang penulis sampaikan dan harapan penulis dari saran-saran tersebut diatas dapat berguna bagi para pembaca pada umumnya dan orang tua pada khususnya dalam mendidik, membimbing dan mengawasi putra-putrinya demi keberhasilan belajarnya.

D. Diskusi

Dalam penelitian ini penulis meneliti sesuai dengan diri subyek atau sesuai dengan apa adanya. Apabila ketiga hipotesis yang penulis ajukan diterima, kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya, antara lain :

1. Setelah diadakan uji coba / try out dapat diketahui bahwa semua butir soal valid sehingga tidak mempengaruhi validitas seluruh item.
2. Jumlah item - item pada angket cukup banyak yang valid dan reliabel, validitas dari tiap item cukup tinggi.
3. Hasil uji coba tersebut, ternyata memang ada hubungan antara

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

ra perhatian orang tua dengan prestasi belajar. Hal ini dapat diketahui dari hasil prestasi belajar siswa yang dicapai. Dimana orang tua yang sangat memperhatikan anaknya dalam hal belajar dapat mencapai prestasi yang baik / tinggi. Sebaliknya orang tua yang kurang memperhatikan anaknya dalam hal belajar tidak dapat mencapai prestasi yang baik.

4. Ternyata ada hubungan antara penggunaan waktu luang dengan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari siswa yang banyak menggunakan waktu luang yang ada secara efektif. Sehingga dari pemanfaatan waktu luang itu anak dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya yang dapat menunjang prestasi belajarnya di sekolah. Sebaliknya anak atau siswa yang tidak menggunakan waktu luang yang ada pada dirinya dengan efektif / dengan sebaik-baiknya dapat menyebabkan prestasi belajar yang diperoleh kurang baik.
5. Ternyata ada hubungan antara perhatian orang tua dan penggunaan waktu luang dengan prestasi belajar. Hal ini dapat diketahui dari sikap dan perhatian orang tua terhadap anaknya untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Orang tua yang memberikan kesempatan dan perhatian yang penuh kepada anaknya dalam menggunakan waktu luang dengan sebaik-baiknya dapat mendorong anak untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Sebaliknya orang tua yang kurang memberikan kesempatan anak untuk menggunakan waktu luang yang ada dapat menyebabkan prestasi belajar kurang baik / menurun.



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

6. Dengan melihat hal tersebut, maka sebagai pendidik, baik itu orang tua ataupun guru di sekolah wajib memperhatikan / mem beri perhatian penuh atas segala kebutuhan yang diperlukan oleh siswa dalam rangka peningkatan prestasi belajar di se-
kolah.

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmadi, Abu, Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, C.V. Toha-Putra, Semarang, 1977.
2. Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, P.T. Bina Aksara, 1989.
3. Daradjat, Zakiah, Kesehatan Mental, P.T. Gunung Agung, Jakarta, 1979.
4. Daradjat, Zakiah, Problema Remaja Di Indonesia, Penerbit Bulan Bintang, Jakarta, 1978.
5. Djumhur, I dan Surya, Moh., Bimbingan Dan Penyuluhan, C.V. Ilmu Bandung, 1975.
6. Gozali, A, Ilmu Jiwa, Bandung, Ganaco, 1980.
7. Gunawan, Yusuf, Dasar-dasar Dan Penyusunan Test Obyektif, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun, 1971.
8. Hadi, Sutrisno, Metodologi Research, Jilid I, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1984.
9. Hadi, Sutrisno, Statistik II, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1991.
10. Hadi, Sutrisno, Statistik II, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1991.
11. Hamalik, Oemar, Metode Belajar Dan Kesulitan-kesulitan Belajar, Penerbit Tarsito, Bandung.
12. Kartini, Kartono, Bimbingan Belajar Di SMA Dan Perguruan Tinggi, C.V. Rajawali, Jakarta, 1985.

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

13. Meichati, Siti, Pengantar Ilmu Pendidikan, Penerbit FIP - IKIP, Yogyakarta, 1967.
14. Nasution, Thamrin dan Nasution, Nurhalijeh, Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak, Kanisus Yogyakarta dan BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1985.
15. Nasution, Hamzah. A dan Gana S, Oejeng, Ilmu Djiwa Umum, Penerbit Nanaco, N.V. Bandung, 1957.
16. Poerwoderminto, W.J.S, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1976.
17. Peseribu, IL dan Simanjuntak, B, Proses Belajar Mengajar, Penerbit Tarsito, Bandung, 1980.
18. Siahaan, Henry, N, Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak, Angkasa, Bandung, 1986.
19. Surchmad, Winarno, Dasar Dan Tehnik Resesrch, C.V. Tarsito, Bandung, 1978
20. Suryabrata, Sumadi, Psikologi Pendidikan, Rajawali, 1984.
21. Soekanto, Soerjono, Remaja Dan Masalah-masalahnya, Penerbit Kanisus, Yogyakarta, 1976.
22. Walgito, Bimo, Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah, Yeyasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1981.